

ABSTRAK

Demam *tifoid* merupakan suatu penyakit infeksi bersifat akut pada usus halus yang disebabkan oleh *Salmonella typhi*. Perasaan cemas merupakan dampak dari hospitalisasi karena menghadapi stressor yang ada dilingkungan rumah sakit. Terapi bermain *puzzle* merupakan salah satu tindakan mandiri perawat dalam mengatasi cemas dan belum pernah dilakukan diruangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan terapi bermain *puzzle* pada anak dengan masalah keperawatan cemas.

Metode penelitian menggunakan studi kasus untuk memahami individu secara terintegrasi dan komperhensif dengan menerapkan terapi bermain *puzzle* pada anak dengan masalah cemas di ruang Hijir Ismail RS Islam Surabaya. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan data penunjang.

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan asuhan keperawatan secara holistik yang didalamnya terdapat penerapan bermain *puzzle* peneliti melihat penurunan kecemasan pada pasien sesuai indicator keberhasilan yaitu pasien sudah tidak menangis, kecemasan dari sedang menjadi ringan, pasien sudah kooperatif, Suhu 37,5°C, Nadi 100x/menit, RR 24x/menit, Total skor An A dari skor 31 jadi 30 (kecemasan ringan).

Simpulan penelitian bahwa terapi bermain *puzzle* dapat menurunkan tingkat kecemasan. Terapi bermain *puzzle* dapat dijadikan intervensi mandiri bagi perawat sebagai tindakan nonfarmakologis pada masalah keperawatan cemas sehingga anak berada pada rentang respon kecemasan yang adaptif.

Kata kunci : Terapi bermain *puzzel*, Cemas, *Thypoid*